

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawamcara

Keterangan:

- Informan 1 : Kepala Bidang Kepemudaan dan Olahraga Disporapar
Kabupaten Wonogiri
- Informan 2 : Pengawas Ikatan Mahasiswa Berprestasi (Imapres) Kabupaten
Wonogiri
- Informan 3 : Penerima program
- Informan 4 : Penerima program

Tujuan Penelitian	Sub Fenomena	Gejala yang diamati	Pertanyaan	Informan			
				1	2	3	4
Menganalisis Praktik Program Pemberian Penghargaan Bagi Pemuda Berprestasi ditinjau dari aspek <i>best practice</i>	Dampak	a) Dampak ekonomi b) Dampak akademik c) Dampak Pembangunan daerah	Apa saja manfaat yang dirasakan setelah menerima program pemberian penghargaan?			✓	✓
			Apakah ada perubahan motivasi belajar setelah menerima program ini?			✓	✓
			Apakah penerima program diwajibkan berkontribusi untuk masyarakat?	✓			

			Apakah anda berkontribusi ke masyarakat setelah menerima program?			✓	✓
	Kemitraan	a) <i>Stakeholder</i> dan peran yang terlibat dalam praktik program	Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program ini?	✓	✓		
			Apa peran Imapres dalam mendukung program simapres?	✓	✓		
	Keberlanjutan	a) Dukungan legislasi b) Dukungan anggaran	Apakah yang menjadi dasar hukum dari program ini?	✓			
			Bagaimana alokasi anggaran program ini dari tahun ke tahun?	✓			
	Kepemimpinan	a) Komitmen pimpinan daerah	Bagaimana dukungan yang diberikan Bupati terhadap program ini?	✓	✓		
	Dapat ditransfer	a) Transfer pengetahuan b) Replikasi Inovasi	Apakah pernah menerima kunjungan studi tiru atau studi banding dari daerah lain?	✓	✓		
			Apakah terdapat daerah lain yang mengadopsi program ini?	✓	✓		
Mengidentifikasi Faktor Pendukung Keberhasilan Program Pemberian Penghargaan Bagi	Kepemimpinan	a) Pola arahan kepala dinas	Bagaimana bentuk arahan dan koordinasi Kepala Disporapar dalam pelaksanaan program ini?	✓	✓		

Pemuda Berprestasi							
	Strategi dan kinerja	a) Strategi yang berkembang dari praktik pelaksanaan	Strategi apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program ini dari tahun ke tahun?	✓	✓		
	Pemberdayaan kelompok	a) Penguatan kapasitas SDM	Apakah terdapat pembekalan kepada penyeleksi yang bertugas dalam menjalankan program ini?		✓		
	Rekayasa dan pembaharuan	a) Penyempurnaan Inovasi Program	Bagaimana pemanfaatan perkembangan teknologi dalam pelaksanaan program ini?	✓	✓		
	Pembelajaran dan komunikasi	a) Komunikasi antar organisasi b) Komunikasi kepada masyarakat	Bagaimana proses komunikasi antar organisasi dalam pelaksanaan program ini?	✓	✓		
			Bagaimana cara menyampaikan informasi tentang tujuan, manfaat, dan hasil program ke masyarakat?	✓	✓		

Sub Fenomena	Gejala yang diamati	Pertanyaan	Informan	Jawaban
Dampak	d) Dampak ekonomi e) Dampak akademik f) Dampak Pembangunan daerah	Apakah program ini mampu membantu meringankan beban finansial?	3	Dari kami sebagai penerima beasiswa kan pastinya ada uang, itu bisa membantu keuangan selama kuliah nah itu saya gunakan untuk biaya kos, kkl, laptop, dan biaya keperluan praktik.
			4	Dapat bantuan dana 12 juta dan itu bisa untuk apapun yang mendukung perkuliahan, kalau saya untuk bayar UKT meringankan beban orang tua
		Apakah ada perubahan motivasi belajar setelah menerima program ini?	3	Ada perubahan motivasi karena kan kalau lanjut Mapres kan ada IPK nya, Aku kan menerima dari saat maba, jadi IP semester awal sampai akhir naik sih 66 karena dari mapres kan juga ada teman yang satu linier bidang jadi bisa diskusi kalau ga paham tentang materi akademik juga. Contoh, kita perlu data kita bisa tanya teman-teman lintas kampus yang repositorynya tidak bisa kita akses. Kalau prestasi, saya pernah mendapat Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah dengan tema "Application of Ethics in IOT Utilization in the Era of Society 5.0", In2ition, Himpunan Mahasiswa Informasi dan Humas, 2024"

			4	Pasti ada perubahan motivasi belajar karena kan dengan ikut mapres punya teman, pasti kan ada yang menonjol dalam kelbang jadi bisa untuk cambuk motivasi untuk saya, oh kalau dia bisa kenapa aku tidak bisa, terus bisa untuk motivasi oh ternyata kalau teman-teman sudah sampai sini berarti kan nanti outputnya kalau kita kerja oh dia sudah punya <i>basic</i> ilmu, pengalaman berarti jadi dorongan untuk saya meningkatkan kapasitas diri saya juga.
		Apakah penerima program diwajibkan berkontribusi untuk masyarakat?	1	Iya, Penerima diminta bisa berkontribusi di masyarakat, selain kontribusi apabila dinas-dinas membutuhkan ya harus siap. Di setiap kecamatan ataupun kelurahan ada kelompok pengembangan, setiap penerima ya harus menerima arahan kontribusi soalnya kan masuk poin keaktifan
		Apakah anda sudah berkontribusi untuk masyarakat?	3	Pastinya kalau berkontribusi saya sudah karena syaratnya kalau mau lanjut kan harus berkontribusi, nah contoh kegiatannya itu kalau dari pribadiku membantu BPJS Ketenagakerjaan yang lagi ada isu non aktif itu, terus waktu itu juga dimintai tolong terkait yang pendataan sosial verifikasi data di dinsos, verifikasi karena isu yang menerima bantuan sesuai atau tidak datanya sudah tepat atau belum penerimanya. Kalau BPJS itu detailnya kan sekarang PBI-JK itu banyak yang

			<p>dinonaktifkan nah itu membantu untuk reaktivasi. Mereka kan lagi sakit tapi BPJS nya jadi kasus di rumah sakit jadi itu bisa membantu masyarakat yang membutuhkan terus kadang tuh dari desa saya nanya ke saya bagaimana alurnya seperti surat apa saja yang harus dibawa ke desa biar bisa reaktivasi terus kira-kira bakal berubah atau tidak karena saya kan juga dikasih tau juga sama dinsosnya jadi bisa menjelaskan gitu. Kalau, kelbang saya program unggulannya silase karena itu kayak pakan ternak nah itu malah diminta langsung samaarganya karena kan mereka tahu akhirnya itu. Targetnya peternak dilakukan tahun kemarin sama sekarang jadi setiap tahun ada.</p>
		4	<p>Tahun ini kontribusi yang telah kami lakukan penanaman pohon sebenarnya itu program rutin Desa Jimbar jadi kita menanam pohon sekalian 68 restocking ikan, mereka mendapat bantuan bibit pohon, kemudian agar mendongkrak ekonomi soalnya itu hanya semalam Car Free Night saat malam tahun baru 2026. Kalau program kerja unggulan dari kami kelbang praci pribadi yang saya bisa ngomong itu kenduri namanya, itu membuat video untuk mensupport UMKM yang ada, jadi setidaknya orang-orang tahu UMM-</p>

				UMKM ini, kita posting di tiktok, instagram dengan harapan orang-orang tahu mengenalkan, nanti tindak lanjutnya kami mendaftarkan NIB dan sertifikat halal.
Kemitraan	b) <i>Stakeholder</i> dan peran yang terlibat dalam praktik program	Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program ini?	1	Tentu saja Disporapar sebagai penanggung jawab pelaksanaan program, terkait penyebaran informasi dan website untuk simapres, Disdukcapil terkait validasi data, BPKAD itu yang mengurus anggarannya, humas sebagai penghubung dengan pak bupati, kemudian ada Bagian Hukum Setda dalam proses penyusunan perbup dan SK penetapan penerima penghargaan.
			2	Yang pertama tentu saja disporapar, lalu dinas sosial, disdukcapil, kemudian ada BPKD yang terkait anggaran, dinsos tadi yang terkait verval dulu DTKS sekarang DTSEN keluarga desil menengah bawah lah terus disdukcapil untuk mengecek dia kependudukan wonogiri atau bukan dan ada syarat kan minimal 6 bulan jadi ketika misal bukaannya agustus dia baru pindah juli jadi tidak bisa, minimal 6 bulan tinggal di wonogiri, sama kita bekerja sama dengan pihak bank pemerintah daerah itu bank jateng BPD untuk pencairan, kemudian ada diskominfo terkait website simapres dan juga radio giriswara untuk sosialisasi.

		Apa peran Imapres dalam mendukung program simapres?	1	Imapres organisasi kepemudaan ya jadi kita ya pemantauannya seperti membina OKP yang lain, imapres ini kan alumninya sebagai mitra kerja sama waktu seleksi jadi ya selalu koordinasi
			2	Jadi untuk pembagian tugas antara dinas dengan Imapres itu kalau dinas yang terkait dengan kewenangan anggaran pelaksanaannya secara umum di sana tapi kalau Imapres pelaksana teknis untuk sistem seleksinya jadi yang mengelola website kemudian membantu menyeleksi tentunya tapi dari alumni yang terlibat jadi kalau masih penerima tidak diperbolehkan. Jadi pembagiannya lebih kesitu. Kalau misal bicara anggaran nah itu Imapres tidak bisa itu bukan kewenangan imapres. Itu kewenangannya dinas
Keberlanjutan	c) Dukungan legislasi d) Dukungan anggaran	Apa yang menjadi dasar hukum dari program ini?	1	Kalau regulasi program ini Perda No 9 tahun 2018 tentang Kepemudaan Bab XI Penghargaan Pasal 40 ayat 1-4 dan Perbup No 115 Tahun 2025 yang baru saja diperbaharui dari Peraturan Bupati Nomor 41 Tahun 2022, mbak.
		Bagaimana alokasi anggaran program ini dari tahun ke tahun?	1	Selama ini pak bupati berkomitmen karena dirasa sukses makanya tetap dilanjutkan terus, sejak tahun 2016 dari tahun ke tahun selalu naik ada peningkatan juga dari jumlah penerima otomatis alokasi anggarannya juga

				<p>naik, kurang lebih 62,5 milyar selama 10 tahun, penerimanya 4.999 orang, tahun 2024 totalnya 10 milyar untuk 2025 karena melihat situasi dan kemampuan keuangan daerah tidak hanya berlaku untuk pemberian beasiswa, hampir semua alokasi anggaran ada efisiensi, meskipun ada efisiensi anggaran pak bupati tetap melaksanakan program pemberian penghargaan meskipun mengalami penurunan sedikit dari 10 milyar dengan 818 kuota penerima menjadi 7,5 milyar dengan 605 kuota penerima.</p>
Kepemimpinan	b) Komitmen pimpinan daerah	Bagaimana dukungan yang diberikan Bupati terhadap program ini?	1	<p>Apa yang menjadi kebijakan pak bupati sebuah inovasi yang sangat luar biasa ini bisa dilanjutkan, dan terbukti tahun ini kepemimpinan pak setyo dan pak imron kebijakan ini masih dilanjutkan. Dan dalam pelaksanaannya juga tidak lepas begitu saja karena kami secara rutin tetap melaporkan perkembangan, pak bupati konsisten memperhatikan program bahkan beliau melarang anak pejabat menerima program</p>
			2	<p>Perannya pemimpin daerah sangat sangat mendukung, konsen dari pak bupati yang sangat mengunggulkan program ini dari zaman sebelumnya yaitu Pak Bupati Joko Sutopo hingga Pak Setyo Sukarno ini masih menjadi program unggulan. Selain itu, sebagai</p>

				<p>figur kepala dinas yang sekarang dijabat oleh Pak Haryanto itu pasti juga akan melaksanakan karena pimpinan di atasnya mempunyai keinginan untuk masyarakatnya itu cerdas, masyarakatnya itu dapat terbantu dari adanya biaya daerah ini APBD kan bisa melanjutkan kuliah. Selaku pelaksana teknis tentu dari beliau juga sangat mendukung arahan dari pak bupati tersebut karena ya menjadi sesuatu hal yang kosen utama karena kan pendidikan biar masyarakat wonogiri itu lulusannya tidak hanya lulusan SMA saja tetapi lulusan sarjana.</p>
Dapat ditransfer	<p>c) Transfer pengetahuan d) Replikasi Inovasi</p>	<p>Apakah pernah menerima kunjungan studi tiru atau studi banding dari daerah lain?</p>	1	<p>Pernah beberapa kali semenjak program ini dilaksanakan itu dari daerah Pemkab Klaten itu ada dua Bappeda dan Disporapar sana terus Magelang Kota Magelang pernah, Kabupaten Magelang juga pernah kemudian dari yang agak jauh itu Blora, Grobogan itu pernah juga kemudian yang terdekat itu Sukoharjo.</p>
			2	<p>Pernah, ada beberapa daerah yang berkunjung, yang paling dekat itu ada Kabupaten Sukoharjo, kemudian ada Kabupaten Klaten, Kota Magelang, Blora, Grobogan. Biasanya dari daerah-daerah lain itu berkunjung ke Kabupaten Wonogiri berkirin surat ke Disporapar nanti diagendakan waktu dan saling bertukar pikiran biasanya lewat</p>

				kegiatan kunjungan studi tiru ataupun studi banding. Jadi mereka tertarik mengadakan ingin program yang sama di sana, biasanya tanya terkait regulasi peraturan itu kan hal dasar terus anggarannya berapa media aplikasinya bagaimana gitu sama hal-hal teknis seperti syarat dan dokumen kemudian mekanisme seleksinya, timnya nanti bagaimana, dan mekanisme mekanisme lainnya, seperti pencairan beasiswa.
		Apakah terdapat daerah lain yang mengadopsi program ini?	1	Yang sudah mulai itu Magelang dan Sukoharjo. Klaten itu berkunjung, Grobogan tapi sudah dilaksanakannya kita belum tahu, Grobogan, Blora. Yang kami tahu Magelang dan Sukoharjo yang sudah melaksanakan program pemberian penghargaan.
			2	Sudah ada yang mereplikasi program ini, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Kebetulan Kabupaten Sukoharjo baru saja merealisasikan inovasi ini juga sama dengan sistem yang ada di Wonogiri, Sukoharjo mereplikasi semuanya, Kalau daerah lain itu mengadakan tetapi mungkin sistem seleksinya masih offline tidak lewat aplikasi ataupun website. Jadi ada yang mereplikasi 100% ada 50% saja.
Kepemimpinan	b) Pola arahan kepala dinas	Bagaimana bentuk arahan dan koordinasi Kepala	1	Terkait koordinasi yang pertama rapat rutin internal mengkomunikasikan dengan pak

		Disporapar dalam pelaksanaan program ini?		<p>pimpinan kepala dinas dan juga kepala bidang kepemudaan dan olahraga terus koordinasi dengan imapres selaku pelaksana teknis di lapangan, kemudian eksekusi. Prosesnya kan dari sosialisasi hingga penganggarannya nanti pak kadin laporan hasil pelaksanaan dari awal sampai selesainya kegiatan kepada bupati.</p>
			2	<p>Tentu dari atas ke bawah top down secara vertikal di mana kewenangan kan ada di instansi dispora, puncak kepemimpinannya kan ada di kepala dinas, nah kepala dinas menginstruksikan kepada bidang terkait yaitu bidang kepemudaan dan olahraga selaku bidang yang membidangi urusan kepemudaan itu, ya salah satunya simapres, nah setelah itu dari bidang kepemudaan dan olahraga itu menginstruksikan kepada imapres utamanya yang dimintai tolong adalah para alumni itu untuk membantu dalam memberikan pelayanan di aplikasi simapres itu dan seleksinya jadi alurnya seperti itu dan bentuknya tentunya pembagian tugas kewenangannya gimana dan koordinasi yang dilakukan melalui diskusi internal antar pihak disporapar dan imapres dan juga melalui rapat koordinasi jadi diarahkan secara jelas terkait dengan seleksinya mau bagaimana timeline pelaksanaannya kemudian ada evaluasi dari</p>

				tahun-tahun sebelumnya itu dibahas di situ, jadi bentuknya seperti itu urutannya secara struktural dari atas ke bawah top down atau secara vertical.
Strategi dan kinerja	b) Strategi yang berkembang dari praktik pelaksanaan	Strategi apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program ini dari tahun ke tahun?	1	Proses evaluasinya dilakukan setelah penyeleksian diskusi dengan pimpinan kadinas yang kemudian disampaikan pak bupati apa ada hambatan dan persoalan nah itu dikaji dan dijadikan pembelajaran supaya kedepannya bisa lebih ditingkatkan, Biasanya kita setelah melaksanakan program itu ada yang namanya SKM (Survei Kepuasan Masyarakat) itu dari kami, kemudian yang kedua tentu kami melalui media sosial misal ada komplain atau ada apa itu juga menjadi masukan bagi kami saran perbaikan kedepannya. Di sisi lain, ya lewat forum forum pada saat ke masyarakat karena mungkin kadang di masyarakat yang tidak familiar dengan medsos, teknologi jarang megang hp itu informasi seperti belum masuk menyeluruh daerah daerah itu nah itu biasanya pada kegiatan ke masyarakat dengan forum forum itu kita wadah keluh kesah dari mereka ya tapi lebih utama karena kita dengan media sosial lebih mudah ya tentu dengan media sosial. Dan form survei kepuasan masyarakat. Jadi plus minusnya apa kita wadah di situ. Syarat ketentuan ada

				<p>perubahannya di dalam perbupnya, kampus dalam kota itu kan sebelumlahnya banyak yang bertanya kok kampus dalam kota tidak dimasukkan dalam itu, karena kampus tersebut kan masih akreditasi B. yang di perbup itu kan awalnya kampus akreditasi A/Unggul yang tahun ini ditambah dengan catatan kampusnya masih masuk di Kabupaten Wonogiri.</p>
			2	<p>Biasanya kita bisa mengetahuinya di tahun sebelumnya apa kendala kekurangan dan biasanya timeline waktu nah itu biasanya menjadi bahan diskusi internal antara imapres dengan disporapar kemudian setelah itu dilakukan perbaikan untuk kedepannya lebih baik, misal contoh timeline waktu misalkan dulu sampai desember seleksi itu tapi dari disporapar ada evaluasi karena desember itu biasanya tutup buku akhir tahun nah laporan2 harus segera diselesaikan. Nah dari adanya masukan evaluasi itu di tahun berikutnya pelaksanaannya dimajukan di November seperti itu. Itu biasanya timeline, kemudian teknis websitenya yang kadang error, itu menjadi evaluasi. Karena kan kita servernya ikut pemerintah jadi bisa aja kalau satu terdampak semuanya terdampak dan mungkin storagenya update datanya tiap tahun harus</p>

				diperbaharui. Itu biasanya dilakukan melalui forum internal imapres dengan Disporapar.
Pemberdayaan kelompok	b) Penguatan kapasitas SDM	Apakah terdapat pembekalan kepada penyeleksi yang bertugas dalam menjalankan program ini?	2	Di seleksi itu ada dua tahap, tahap satu itu untuk administrasi jadi tim kita bekal untuk akses akun dan kita bekal bagaimana metode untuk menyeleksinya kemudian dilakukan seleksi sesuai timeline yang berlaku nah nanti ketika kadang ya ini masih menjumpai mungkin dokumen-dokumen yang berbeda dari saat penugasan koordinasi awal itu biasanya ada komunikasi lewat grup kalau terjadi dokumen seperti ini ditoleransi atau tidak itu biasanya kita lakukan. Nah kalau di tahap dua, itu ada penilaian baik tes CAT itu melalui Eujian namanya tes kolaborasi dan aktualisasi diri kemudian ada wawancara, vlog, dan KTI. Nah itu teman-teman kami bekal sesuai kemampuan mereka dalam penilaian vlog, penulisan KTI, dan wawancara nah itu kami bekal semua dan semuanya lewat online.
Rekayasa dan pembaharuan	b) Penyempurnaan Inovasi Program	Bagaimana pemanfaatan perkembangan teknologi dalam pelaksanaan program ini?	1	Kita mempunyai aplikasi berbasis web SIMAPRES di mana dalam pelaksanaan seleksi tahun sebelumnya itu tatap muka karena ada pandemi Covid-19 dan juga calon penerima di berbagai wilayah, mungkin ada yang masih berada di perantauan luar kota atau mungkin luar pulau masih tetap 94 bisa

				<p>mendaftar. Di tiap tahun itu kan kabupaten/kota mengikuti IGA 2023 dengan kategori kabupaten terinovatif dan indeks inovasi daerah tertinggi regional II yang diadakan Kemendagri terus Dispora kan inovasinya SIMAPRES itu kita ajukan lha karena diajukan dan mengikuti alurnya terus kemudian dinilai sampai tingkat kementerian akhirnya mendapat penghargaan. Jadi, dari sistemnya itu sudah melalui proses perbaikan dan percobaan berkali-kali makanya bisa sampai di titik ini.</p>
			2	<p>Di Wonogiri sudah menerapkan inovasi melalui website dan aplikasi online, tentunya yang pertama kali karena daerah lain belum ada dan mungkin sudah ada tapi mereka masih manual. Kita juga menjadi keunggulan pada 2023 menang IGA sebagai inovasi aplikasi, salah satunya yang menjadi unggulan daerah.</p>
Pembelajaran dan komunikasi	<p>c) Komunikasi antar organisasi d) Komunikasi kepada masyarakat</p>	<p>Bagaimana komunikasi antar organisasi dalam pelaksanaan program ini?</p>	1	<p>Komunikasi kami berjalan lancar intens ada pertemuan rutin antar organisasi, malah sering komunikasi dikit-dikit chat kalau tidak ya langsung telepon.</p>
			2	<p>Biasanya ada rapat terjadwal, yang tidak terjadwal kadang kita menggunakan koordinasi insidental jadi memang perlu untuk bertemu ya kita dipanggil ke disporapar untuk membahas diskusi lebih lanjut mungkin terkait</p>

				<p>data, penetapan, kekurangan data apa itu kita lakukan evaluasi, atau kalau ada kendala-kendala misal dalam pelaksanaan seleksinya kan kita menggunakan <i>website</i> ternyata ada down kadang kan kita harus koordinasi bertemu dengan pihak terkait seperti kominfo. Jadi ada sih pertemuan rutin baik yang terjadwal maupun yang tidak. Metode yang dilakukan juga baik melalui daring maupun luring, misalkan koordinasi melalui media sosial WA karena mungkin tertentu situasional harus perlu koordinasi itu bisa melalui chat atau telepon dan beberapa agenda yang dijadwalkan tentu melalui rapat koordinasi yang terjadwal</p>
		<p>Bagaimana cara menyampaikan informasi tentang tujuan, manfaat, dan hasil program ke masyarakat?</p>	1	<p>Cara menyampaikan informasi ke masyarakat itu melalui sosialisasi lewat zoom meeting dan live youtube, media sosial, poster yang disebar di 25 kecamatan dan di tempat strategis lainnya.</p>
			2	<p>Kalau ke masyarakat kami pakai dua metode, yang pertama sosialisasi lewat online itu media sosial kami via zoom meeting dan youtube kita live streaming itu kita bisa menjangkau lebih luas, lebih murah, lebih cepat tapi minusnya kalau ada masyarakat yang tidak menggunakan itu pasti tidak akan terjamah informasinya kita mengimbangnya</p>

				<p>dengan sosialisasi ke masyarakat tapi tentu masih terbatas hanya di beberapa titik saja yang mungkin membutuhkan. Yang kedua itu, kami menggunakan poster/flyer yang dipasang di tiap kecamatan tiap desa dengan itu harapannya bapak ibu camat, bapak ibu kepala desa/lurah ikut menyampaikan ke bawahnya ketua RT ketua RW ke masyarakat namun juga kita akui tentu dinamika atau perbedaan daerah dan personilnya pasti juga akan beda dalam menerima informasi itu masih menjadi tantangan kami. Nah kami dulu juga pernah mencoba untuk menghubungkan ke masyarakat calon terutama calon penerima atau calon peserta dengan masuk ke kampus-kampus dulu di Jogja, Solo, dan Semarang jadi sosialisasi di sana agar lebih mendekati ke calon karena sosialisasi lebih efektif langsung ke calonnya biar lebih paham.</p>
--	--	--	--	---

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan informan 1 selaku Kepala Bidang Kepemudaan dan Olahraga
Disporapar Kabupaten Wonogiri



Wawancara dengan informan 2 selaku Pengawas Imapres Wonogiri



Wawancara dengan Informan 3 selaku Penerima Program Pemberian Penghargaan Bagi Pemuda Berprestasi Kabupaten Wonogiri



Wawancara dengan Informan 3 selaku Penerima Program Pemberian Penghargaan Bagi Pemuda Berprestasi Kabupaten Wonogiri

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Pemuda I Nomor 26, Wonogiri, Jawa Tengah, Kode Pos 57612
Telepon (0273) 321131, Faksimile (0273) 322102
Laman bapperida.wonogirikab.go.id, Pos-el bapperida@wonogirikab.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : B/668/000.9/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Wonogiri, menerangkan bahwa :

Nama : Safa Yumna Lolia Soetanto
Tempat, Tanggal Lahir : Wonogiri, 02 Desember 2004
Alamat : Cubluk RT 004/ RW 004, Giritirto, Wonogiri, Wonogiri, Jawa Tengah
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Nama Lembaga : Universitas Diponegoro

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Kabupaten Wonogiri Dengan judul Best Practice Inovasi Pelayanan Publik Program Pemberian Penghargaan Bagi Pemuda Berprestasi Kabupaten Wonogiri di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri bidang Kebijakan Pemerintahan Daerah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Wonogiri, 22 Juni 2026
KEPALA BAPPERIDA,



PURWADI, S.E., M.E.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19720112 199803 1 010

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan siber dan Sandi Negara



Lampiran 5. Hasil Turnitin

Analisis Best Practice Program Pemberian Penghargaan Bagi Pemuda Berprestasi Kabupaten W

ORIGINALITY REPORT

18%
SIMILARITY INDEX

17%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 ejournal3.undip.ac.id
Internet Source
- 2 eprints2.undip.ac.id
Internet Source
- 3 Submitted to Universitas Diponegoro
Student Paper
- 4 dispورا.wonogirikab.go.id
Internet Source
- 5 ronggolawe1.blogspot.com
Internet Source
- 6 joglosemarnews.com
Internet Source
- 7 peraturan.bpk.go.id
Internet Source
- 8 digilib.uin-suka.ac.id
Internet Source
- 9 ejournal.unisda.ac.id
Internet Source
- 10 jurnal.stie.asia.ac.id
Internet Source
- 11 tapemotdasanggau.blogspot.com
Internet Source
- 12 es.scribd.com
Internet Source
- 13 jurnal-umsi.ac.id
Internet Source
- 14 www.scribd.com
Internet Source
- 15 jiip.stkipyapisdompu.ac.id
Internet Source